

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRAK.....	viii
RINGKASAN .....	x
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Permasalahan .....	1
1.2 Rumusan Permasalahan.....	7
1.3 Tujuan.....	7
BAB II KERANGKA PEMIKIRAN .....	9
2.1 Studi Terdahulu .....	9
2.2 Teori Konstruksi Realitas Sosial Peter L. Berger dan Thomas Luckman.....	15
2.3 Teori Reproduksi Sosial Pierre Bordieu.....	27
BAB III METODE PENELITIAN .....	35
3.1 Tipe Penelitian.....	35
3.2 Setting Sosial Penelitian.....	37
3.3 Subyek Penelitian dan Teknik Penentuan Informan I.....	38
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	44
3.5 Teknik Analisis Data .....	47
BAB IV GAMBARAN UMUM PERKAMPUNGAN ( <i>NDRESMO</i> ) .....	49
4.1 Sekilas Tentang "Kampung Ndresmo" Surabaya .....	49
4.2 Kampung Ndresmo Pada Masa Penjajahan .....	52
4.3 Kampung Ndresmo 1950 – sekarang .....	53
4.3.1 Kondisi Sosial Budaya .....	53
4.3.2 Kampung Ndresmo Pada Masa Penjajahan.....	54
4.3.3 Kampung Ndresmo 1950 – sekarang .....	55
BAB V KONSTRUKSI GENDER KAMPUNG NDRESMO MENJADIKAN PEREMPUAN SEBAGAI KELAS KEDUA ( <i>SUWARGO NUNUT NEROKO KATUT</i> ).....	58
5.1 <i>Life History</i> dan Kehidupan sehari-hari perempuan Ndresmo.....	58
5.1.1 Masa anak-anak hingga remaja (gadis) .....	59
5.1.2 Masa menuju pernikahan.....	61
5.1.3 Masa-masa berkeluarga .....	63
5.2 Konstruksi Gender yang terbentuk selalu menempatkan perempuan sebagai kelas kedua .....	65
5.3 Proses terbentuknya konstruksi gender perempuan sebagai kelas sosial kedua ( <i>suwargo nunut neroko katut</i> ).....	68
5.3.1 Dinamika eksternalisasi.....	69

5.3.1.1	Adaptasi menerus di lingkungan internal kampung.....	71
5.3.1.2	Upaya eksternalisasi dalam menghadapi perbedaan lingkungan sosial budaya di luar kampung (Upaya preventif).....	75
5.3.2	Obyektivasi Realitas Perempuan sebagai <i>Suwargo Nunut Neroko Katut</i> .....	77
5.3.2.1	Al Quran dan Hadist sebagai legitimasi utama.....	79
5.3.2.2	Mendapat karma (kutukan) jika menolak dan akan dikucilkan di dalam pergaulan sehari-hari.....	81
5.3.2.1	Nilai budaya yang wajib dipertahankan.....	82
5.3.3	Internalisasi Realitas Perempuan Sebagai Kelas Kedua .....	86
5.3.2.1	Pola Pewarisan Realitas Perempuan sebagai Kelas Kedua.....	87
5.3.2.1	Internalisasi yang terjadi .....	93
5.3.2.1.1	Laki-laki adalah imam dan perempuan adalah pengikut .....	94
5.3.2.1.2	Peran ideal perempuan berada di ranah domestic.....	95
5.3.2.1.3	Kearifan local yang berpahala .....	98
5.3.2.1.4	Kesetaraan gender sebagai produk Barat yang Ingin Menghancurkan Islam.....	99
5.4	Simpulan.....	106

## BAB VI KELOMPOK SOSIAL KEAGAMAAN SEBAGAI MEDIA

REPRODUKSI IDEOLOGI GENDER .....	109
6.1 Kelompok Sosial Keagamaan Informal .....	111
6.1.1 Majelis Istighosah Senin Malam (Jamiatul Rohim) .....	112
5.3.1.1 Proses reproduksi.....	114
5.3.1.1 Simpulan .....	120
6.1.2 Fatayat dan Muslimat (dalam naungan PKK) .....	122
5.3.1.1 Proses reproduksi.....	124
5.3.1.1 Simpulan .....	130
6.1.3 Khotmil Quran.....	132
5.3.1.1 Proses reproduksi.....	133
5.3.1.1 Simpulan .....	138
6.1.4 ORISSA (Organisasi Remaja Islam Sidoarjo Surabaya).....	139
5.3.1.1 Proses reproduksi.....	141
5.3.1.1 Simpulan .....	146
6.1.5 Keluarga .....	148
5.3.1.1 Proses reproduksi.....	149
5.3.1.1 Simpulan .....	154
6.2 Kelompok Sosial Keagamaan Formal.....	155
6.2.1 Pesantren .....	155
5.3.1.1 Proses reproduksi.....	157
5.3.1.1 Simpulan .....	160
6.3 Simpulan.....	161

BAB VII PENUTUP .....	164
7.1 Kesimpulan.....	164
7.2 Implikasi Teoritik.....	167
7.3 Saran.....	171
7.3 Keterbatasan Penelitian.....	176

DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN